

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan atas penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel dukungan sosial dan perspektif masa depan tidak mempengaruhi perencanaan pensiun dari karyawan PT Media Tribun Jogja. Hal ini membuktikan bahwa faktor dukungan sosial dan perspektif masa depan tidak menjadi faktor penentu yang utama yang dapat mempengaruhi bagi karyawan PT Media Tribun Jogja untuk merencanakan pensiun mereka.

Variabel kejelasan tujuan pensiun dalam penelitian ini terbukti mampu mempengaruhi secara langsung perencanaan pensiun yang dilakukan karyawan. Bahkan ketika dimediasikan dengan variabel dukungan sosial dan perspektif masa depan variabel kejelasan tujuan pensiun mampu memediasi kedua variabel tersebut dan menjadi berpengaruh terhadap perencanaan pensiun. Pengaruh langsung yang dihasilkan oleh variabel ini bersifat positif, yang artinya semakin tinggi kejelasan tujuan pensiun maka semakin tinggi juga perencanaan pensiun yang dilakukan oleh karyawan PT Media Tribun Jogja. Sebaliknya semakin rendah kejelasan tujuan pensiun maka semakin rendah juga perencanaan pensiun yang dilakukan oleh karyawan PT Media Tribun Jogja.

Sifat mediasi dari variabel kejelasan tujuan pensiun ini juga positif sehingga semakin tinggi kejelasan tujuan pensiun maka semakin tinggi juga pengaruh dari dukungan sosial dan perspektif masa depan terhadap perencanaan pensiun yang dilakukan oleh karyawan PT Media Tribun Jogja. Sebaliknya semakin rendah kejelasan tujuan pensiun maka semakin rendah juga pengaruh dari dukungan sosial dan perspektif masa depan terhadap perencanaan pensiun yang dilakukan oleh karyawan PT Media Tribun Jogja.

Dengan demikian maka variabel kejelasan tujuan pensiun ini menjadi

faktor yang menentukan niat dari karyawan PT Media Tribun Jogja dalam melakukan perencanaan pensiun mereka dan bahkan mampu menjadi faktor pembeda ketika dimediasikan terhadap variabel dukungan sosial dan perspektif masa depan karyawan.

Variabel literasi keuangan dalam penelitian ini mampu mempengaruhi perencanaan pensiun yang dilakukan oleh karyawan PT Media Tribun Jogja. Literasi keuangan dalam hal ini dipandang oleh karyawan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi bagaimana mereka bertindak dalam melakukan perencanaan pensiun, semakin tinggi literasi keuangan karyawan maka akan semakin tinggi juga perencanaan pensiun yang dilakukan oleh karyawan PT Media Tribun Jogja.

Variabel perilaku keuangan juga mampu mempengaruhi perencanaan pensiun yang dilakukan oleh karyawan PT Media Tribun Jogja. Karyawan memandang bahwa perilaku keuangan merupakan faktor yang penting juga dalam mereka membuat perencanaan pensiun. Semakin tinggi perilaku keuangan maka semakin tinggi juga perencanaan pensiun yang dilakukan oleh karyawan PT Media Tribun Jogja. Sebaliknya semakin rendah perilaku keuangan maka semakin rendah juga perencanaan pensiun yang dilakukan oleh karyawan PT Media Tribun Jogja.

Variabel perilaku keuangan juga mampu menjadi mediasi dari variabel literasi keuangan terhadap perencanaan pensiun. Dengan demikian maka karyawan PT Media Tribun Jogja memandang bahwa perilaku keuangan faktor yang kuat juga sehingga ketika dimediasikan dengan variabel yang sudah berpengaruhpun tetap mampu memediasi dan memberikan pengaruh yang signifikan.

Sifat mediasi dari variabel perilaku keuangan ini juga positif sehingga semakin tinggi perilaku keuangan maka semakin tinggi juga pengaruh dari literasi keuangan terhadap perencanaan pensiun yang dilakukan oleh karyawan PT Media Tribun Jogja. Sebaliknya semakin rendah perilaku keuangan maka semakin rendah juga pengaruh dari literasi keuangan terhadap perencanaan pensiun yang dilakukan oleh karyawan PT Media

Tribun Jogja.

5.2. Saran

- a. PT Media Tribun Jogja dalam pengelolaan karyawan terkait dengan perencanaan pensiun masing-masing individu sebaiknya memperhatikan lebih dahulu variabel-variabel yang mempunyai pengaruh kuat dan yang mampu memediasi variabel lain yaitu variabel kejelasan tujuan pensiun, literasi keuangan, dan perilaku keuangan. Hal ini disebabkan karena ketiga faktor ini yang menjadi penentu utama niat atau tindakan karyawan dalam merencanakan pensiun mereka.

Proses ini dapat dilakukan dengan melakukan adanya seminar, pelatihan, atau bentuk lain yang sasaran utamanya adalah meningkatkan kejelasan tujuan pensiun, literasi keuangan, dan perilaku keuangan karyawan. Dengan semakin meningkatnya ketiga faktor tersebut maka akan semakin meningkat juga perencanaan pensiun yang dipersiapkan karyawan.

- b. Penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian terkait dengan adanya perbedaan hasil penelitian terutama terkait pengaruh dukungan sosial dan perspektif masa depan yang tidak mempengaruhi perencanaan pensiun dibandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya.
- c. Penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut terkait mekanisme mediasi kejelasan tujuan pensiun dan perilaku keuangan atau pengembangan model yang lebih komprehensif yang mencakup berbagai faktor psikologi, keuangan, atau faktor yang lain. Hal ini dapat memperdalam pemahaman tentang perencanaan pensiun yang merupakan fenomena multidimensi yang memerlukan pendekatan interdisipliner.